



JUTKEL: JURNAL TELEKOMUNIKASI, KENDALI DAN LISTRIK

Vol. 3 - No.2, year (2023)

| 2721-9372 (E-ISSN) |

Analisis Efisiensi Produksi pada Program Tadarusan di Salam TV

Andini Nur Bahri¹, Intan Tursina², Khairunisa Harani Harahap³, Latifah Aini⁴, Nur Syahfitri⁵, Tris Supriadi⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: andininurbahri@uinsu.ac.id¹, Intantursina94@gmail.com², khairunisaharani@gmail.com³, latifahaini1103@gmail.com⁴, syahfitrinur03@gmail.com⁵, supitris17@gmail.com⁶

Abstrak

Hadirnya alat-alat komunikasi canggih seperti media audio (radio) dan audiovisual (televisi, internet dan lain-lain) di awal milenium ketiga ini sangat memungkinkan untuk mempercepat jalur informasi dari satu tempat ke tempat lain. Melalui wawancara bersama Sekretaris Salam TV justru dibentuk karena kemuliaan dan besaran hati para ulama dan cendekiawan untuk membangun TV khusus umat Islam di Kota Medan. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Saat siaran berlangsung, tema kajian sudah di share terlebih dahulu agar memudahkan penyiar untuk membedah kesalahan yang mungkin masih terjadi saat proses tadarusan atau bisa dikatakan *briefing* sebelum acara dimulai. Pelaksanaan produksi program Tadarusan dilakukan setiap Senin hingga Minggu terkecuali Jum'at. Durasi penayangan program ini yaitu dari pukul 10.00 hingga 12.00 WIB. Mengupload video (publisitas media) oleh tim siaran (MCR) ke platform-platform media sosial mereka. Setiap produksi program radio tentunya dilaksanakan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. Begitu juga dengan program Tadarusan yang menghadirkan tayangan bermanfaat tentang dakwah bagi umat muslim untuk mengedukasi tentunya.

Kata Kunci: Tahapan, Produksi, TV

Abstract

The presence of sophisticated communication tools such as audio (radio) and audiovisual media (television, internet, etc.) at the beginning of the third millennium made it possible to speed up the flow of information from one place to another. Through an interview with the Secretary, Salam TV was actually formed because of the glory and big

hearts of the ulama and intellectuals to build a TV specifically for Muslims in the city of Medan. This writing uses a descriptive qualitative method with a case study approach. When the broadcast takes place, the study theme is shared in advance to make it easier for the broadcaster to dissect mistakes that may still occur during the *tadarusan* process or you could say briefing before the event starts. The production of the *Tadarusan* program is carried out every Monday to Sunday except Friday. The broadcast duration of this program is from 10.00 to 12.00 WIB. Uploading videos (media publicity) by the broadcast team (MCR) to their social media platforms. Every radio program production is of course carried out based on the applicable Standard Operating Procedures (SOP). Likewise with the *Tadarusan* program which presents useful shows about da'wah for Muslims to educate of course.

Keywords: Stages, Production, TV

Pendahuluan

Hadirnya alat-alat komunikasi canggih seperti media audio (radio) dan audiovisual (televisi, internet dan lain-lain) di awal milenium ketiga ini sangat memungkinkan untuk mempercepat jalur informasi dari satu tempat ke tempat lain. Namun, pemberitaan ataupun tontonan yang disajikan tidak melulu tentang kebaikan, esensial utamanya dapat menarik perhatian masyarakat sehingga bisa mendapatkan *income* yang lebih besar. Berbeda dengan stasiun TV kebanyakan, melalui wawancara bersama Sekretaris Salam TV pada 05 November 2023 (Ustadz Darus) justru dibentuk karena kemuliaan dan besaran hati para ulama dan cendikiawan untuk membangun TV khusus umat Islam di Kota Medan.

Sebelum beralih pada media TV, Ar-Risalah Media yang merupakan tonggak berdirinya Stasiun TV ini sudah terlebih dahulu memiliki program siaran radio bernama radio Salam FM di frekwensi 107,8 mhz di Kampus Ma'had 'Aly Assunnah Jl. Glugur Rimbun Desa Sei Glugur Rimbun Kec.Pancur Batu Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara pada Juni 2008. Kemudian seiring dengan berjalannya waktu, tepatnya pada tahun 2012 dibuat panitia kecil untuk lebih mengembangkan radio ke dalam beberapa program yang salah satunya adalah "Tadarusan". Sehingga sekarang berganti nama menjadi *Arrisalah* 95.7 FM.

Arrisalah sendiri berarti "Pesan" dalam bahasa Arab. Dalam konteks ini diharapkan bahwa radio tersebut dapat menjadi saluran kebenaran bagi seluruh umat Islam di seluruh dunia dengan visi menjadi media yang lebih efektif dan profesional yang dapat membantu memajukan

hukum Islam. Misinya yaitu berkontribusi, mendukung, dan menawarkan layanan dan pendidikan kepada masyarakat melalui dakwah. Menjadi pendorong utama percepatan kemajuan dan peningkatan sumber daya manusia yang bermoral dan dapat diandalkan yang dapat bersaing di era globalisasi dan bergerak menuju tatanan masyarakat madani yang berdiri sendiri.

Demi menyeimbangkan dunia digital saat ini, dibangun Stasiun TV berbasis Islam sekaligus bersanding dengan Arrisalah FM yang resmi mengudara melalui satelit Palapa D dengan Frekuensi 4014, Symbol Rate 7272, Polarisasi Horizontal pada 1 Desember 2015. Visinya yakni menjadikan Salam TV sebagai pilihan utama umat Islam di Indonesia. Lalu misi; menampilkan berbagai barang (event) yang memikat dalam skala global, menyediakan layanan informasi yang bersih (terpercaya), islami, dan berbahasa Indonesia. Salam TV tidak hanya menyiarkan program untuk Muslim tetapi juga membuat konten untuk non-Muslim yang bersifat inspiratif, umum, dan edukatif agar orang-orang di luar Muslim merasa terhubung secara emosional dengan Salam TV saat menontonnya meskipun dikemas secara Islami.

Adapun tujuannya mengokohkan prinsip-prinsip masyarakat Indonesia dan nilai keislamannya serta melindunginya dari pemikiran-pemikiran yang aneh dan menyimpang, memunculkan tokoh muslim Indonesia dan berbagai aktivitasnya serta para pemimpinnya dalam lintas bidang keahlian, peduli akan keluarga dan mengembangkan kehidupan sosial dan ikut andil dalam mengatasi problem social dengan bahasa media yang bijak dan berkesan, menyajikan kerja media yang berkualitas dan professional, menumbuhkan sumber-sumber finansial yang stabil dengan merealisasikan pertumbuhan finansial untuk memenuhi keperluan Salam Tv

Metode Penelitian

Penulisan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Artinya, memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu sebagai variabel. Subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini, diperoleh dari pihak yang bersangkutan yaitu Produser Program Tadarusan di Salam TV dengan menggunakan teknik wawancara sekaligus literatur pendukung

berupa jurnal online untuk mencari teori yang lebih relevan. Selain itu diperlukan penggunaan *handphone* untuk mengambil foto sebagai hasil observasi.

Pembahasan

A. Pra Produksi Program Tadarusan

Tahap ini meliputi proses penentuan tema dan persiapan kelengkapan yang akan digunakan saat siaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Produser Program Tadarusan (Dian Machruzah Kintona), Arrisalah FM dan Salam TV sudah memiliki grup WhatsApp antara penyiar dan narasumber karena semua format program yang ada adalah diskusi santai. Maka dari itu saat siaran berlangsung, tema kajian sudah di share terlebih dahulu agar memudahkan penyiar untuk membedah kesalahan yang mungkin masih terjadi saat proses tadarusan berlangsung atau bisa dikatakan *briefing* sebelum acara dimulai. Alat-alat yang dibutuhkan selama proses siaran disiapkan oleh Kameraman seperti camera, audio, setting tempat dan lighting. Langkah ini harus diperhatikan dengan baik karena sistemnya on-air/langsung sehingga menghasilkan audio-visual yang menarik, matang dan terstruktur.



Gambar 1.1 Mempersiapkan Camera



Gambar 1.2 Pengecekan monitor dan audio



Gambar 1.3 Pengaturan Lighting

B. Produksi Program Tadarusan

Selanjutnya tahap pengaplikasian dari seluruh perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan produksi program Tadarusan dilakukan setiap Senin hingga Minggu terkecuali

Jum'at karena diisi dengan program lain. Durasi penayangan program ini yaitu selama 3 jam dari pukul 10.00 hingga 12.00 WIB. Segmentasi usia pendengar 30-50 tahun, atau usia-usia produktif, berkeluarga, dan sudah bekerja. Program Tadarusan bersifat live streaming, artinya produksi studio atau proses siaran berlangsung terus tanpa henti hingga program berakhir.

Suatu program akan lebih hidup jika penyiar bisa membangun suasana komunikasi yang seru, menarik, tidak membosankan serta interaktif pada audience. Karena secara psikologis seorang penyiar itu akan mempengaruhi pendengar dengan kata-kata, infleksi, *tune*, ataupun dialeknya. Hal ini dapat dilihat dari gaya bahasa penyiar saat menyampaikan materi atau berinteraksi dengan pendengar ketika siaran berlangsung. Biasanya gaya bahasa ini juga dipengaruhi oleh gaya hidup penyiar, wawasan penyiar, cara berpikir penyiar, pengalaman penyiar dibidang ini, ataupun *background* penyiar itu sendiri. Jadi, penyiar yang dipilih pada program ini adalah penyiar professional. Adapun beberapa penyiar andalan program Tadarusan ialah Dian Machruzah Kintona, Nasriadi, dan Faturrahman.



Gambar 1.4 Sedang On Air

C. Pasca Produksi Program Tadarusan

Mengupload video (publisitas media) oleh tim siaran (MCR) ke Youtube (@Salam Tv), Instagram (@salamtelevisi), Facebook (@Salam Televisi), Twitter (@Salamtv_indo), dan Web (salamtv.info). Hasil akhir dari seluruh tahapan produksi berupa evaluasi oleh produser yang dihadiri oleh seluruh *crew* produksi dan juga melalui *feedback* dari masyarakat pada komentar aatau DM platform-platform media sosial mereka. Untuk menonton Salam Tv harus memakai Parabola di Frekuensi 4014, Symbol rate 7200, polaritas Horizontal di Satelit Palapa, Anda juga

dapat menonton Salam Tv di beberapa TV Kabel yaitu MNC Play Media channel 147 dan MyRepublic di channel 258. Dan kini semakin mudah menonton Salam Tv melalui Smartphone anda dengan cara mendownload Aplikasi Salam Tv di Play Store Android anda.



Gambar 1.5 Pemantauan siaran melalui TV

Kesimpulan

Setiap produksi program radio tentunya dilaksanakan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. Begitu juga dengan program Tadarusan yang menghadirkan tayangan bermanfaat tentang dakwah bagi umat muslim untuk mengedukasi tentunya. Tetapi ada beberapa saran dari Penulis untuk Arrisalah Media secara keseluruhan diantaranya: Kepada tim produksi program Tadarusan agar tetap terus meningkatkan kualitas dan mutu siaran. Dan diupayakan lagi untuk menghindari kesalahan-kesalahan teknis yang terjadi.

Daftar Pustaka

Hafizah. 2022. "Analisis Produksi Program "Assalamualaikum Jakarta" Di Radio 95.5 Ras FM Jakarta". Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
<file:///C:/Users/HP/Downloads/HAFIZAH-FDK-L.pdf>

Rahmadhani, Annisa. dkk. 2023. *Proses Produksi Program Islam Pedia Di Salam Tv*. "SENIMAN: Jurnal Publikasi Desain Komunikasi Visual". Vol. 1, No. 1

Zaini, Ahmad. 2022. *Manajemen Penyiaran Program Siaran Dakwah Obrolan Santri di Radio Nur FM Rembang*. "At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus" Vol. 9 No. 2